

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah menjadi sorotan dan masalah yang sangat tajam di Indonesia serta negara-negara berkembang lainnya. Hal tersebut sering dikhawatirkan akan berdampak negatif terhadap seluruh bidang kehidupan sosial masyarakat. globalisasi banyak diperluas terhadap masyarakat Indonesia melalui media yang berisikan tentang kebudayaan-kebudayaan populer. Budaya populer memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini, masyarakat Indonesia sangat mudah menerima informasi, baik informasi dalam negeri maupun luar negeri. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Dr. Kristiana Siste dalam CNN News, menyatakan bahwa 2.933 remaja mengalami peningkatan durasi online dari 7,27 jam menjadi 11,6 jam per hari atau meningkat 59,7 persen (CNN, 2021).

Masyarakat memanfaatkan teknologi tidak terbatas hanya pada berita, tetapi masyarakat memanfaatkan teknologi untuk hiburan dan segala aspek kehidupan tidak terkecuali gaya hidup. Teknologi yang digunakan masyarakat adalah sistem komunikasi global yang menghubungkan jaringan diseluruh dunia dengan bantuan komputer atau *handphone* (internet). Internet memudahkan masyarakat mencari informasi dan berinteraksi secara *virtual* melalui media sosial, namun internet juga memiliki peluang masuknya budaya asing. Media sosial merupakan jembatan yang digunakan masyarakat untuk mengakses informasi budaya populer. Jenis media sosial yang banyak diminati kelompok usia muda seperti, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, *Instagram*, *Tiktok* dan lain sebagainya. Interaksi yang terjadi di media sosial meliputi, mengunggah foto, memperbaharui status, memberikan komentar ke akun-akun lain, *me-retweet*, mendengarkan musik, dan menonton film. Penggunaan media sosial di Indonesia membuka peluang bagi budaya asing untuk masuk dan berbagi informasi sehingga menumbuhkan semangat dan

minat khalayak terhadap suatu budaya tertentu., budaya populer telah tersebar luas dikalangan masyarakat khususnya pada remaja sehingga pengetahuan budaya lokal minim, kini budaya lokal menjadi tandingan budaya populer, budaya lokal muncul dan lahir dari masyarakat yang diwariskan turun temurun oleh leluhur, budaya lokal dapat dieklompokkan oleh beberapa faktor seperti geografis, agama dan lain sebagainya yang berisikan sebuah tradisi sedangkan budaya populer banyak dibentuk oleh *trend* yang bermunculan di media-media, budaya populer yang masuk ke media mampu merubah budaya lokal yang kemudian membawa pengaruh bagi masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Madura. Pengguna aktif media sosial di Indonesia pada Januari 2020 sebesar 160 juta dari total penduduk 274,9 juta, dan mengalami peningkatan pada Januari 2021 sebesar 10 juta penduduk atau 6,3 persen (Kompas, 2021).

Berdasarkan observasi (*Daring* dan *Luring*), terhadap pelajar SMA Negeri 4 Pamekasan, diperoleh hasil bahwa, melalui media sosial mereka mudah dan cepat mengetahui informasi *update* tentang idolanya. Berdasarkan hal tersebut, memiliki dampak merebaknya budaya populer masuk khususnya *Hallyu Wave*, dan digemari oleh pelajar, *Hallyu Wave* merupakan budaya populer yang berasal dari Korea selatan, *Hallyu Wave* merupakan fenomena populer industri dari Korea selatan yang dicetuskan oleh jurnalis di *Beijing*, dikejutkan dengan popularitas barang-barang impor, drama serial TV dan film-film Korea selatan. *Hallyu Wave* dikenal sejak tahun 1997. Siswa yang telah diwawancarai menunjukkan ciri-ciri bahwa mereka telah kecanduan budaya Korea (*Hallyu Wave*). Terlihat dari cara berperilaku imitasi mengenai barang koleksi ingin sama dengan idolanya seperti *K-style*. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Azmi, 2019), bahwa *Hallyu Have* berpengaruh terhadap proses keputusan pembelian produk Korea khususnya pada *style* berpakaian, yang ditunjukkan dengan munculnya sebuah keinginan untuk memiliki produk yang sama dengan idolanya. Sehubungan dengan pola perilaku, hasil yang ditemukan sejalan dengan penelitian (Tian & Logahan, 2019) , menonton drama Korea memunculkan dampak positif (meningkatkan kepercayaan diri), dan dampak negatif (perilaku imitasi dalam kesehariannya

mulai dari make up, busana, dan cara berbahasa). Penelitian yang dilakukan (Azmi, 2019) dan (Tian & Logahan, 2019) menunjukkan eksistensi *Hallyu Wave* sangat berpengaruh terhadap remaja, mulai dari emosional, fisik dan kognitif. Akan tetapi penelitian diatas tidak membahas tentang dampak terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar. Oleh karena itu perlu diadakan pengujian tingkat lanjut terhadap pengaruh budaya populer *Hallyu Wave* terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar apakah dapat menggeser budaya lokal.

Pelajar lebih senang mempelajari budaya populer *Hallyu Wave* dibandingkan pengetahuan budaya lokal, pelajar SMA Negeri 4 Pamekasan memiliki pemikiran akan terlihat keren jika bisa berpakaian ala Korea seperti yang di idolakan, sehingga ketika berkumpul dengan teman-temannya sering menggunakan sepihan bahasa Korea sebagai tanda bahwa mereka adalah penggemar Korea. Namun kebanyakan penggemar Korea justru malu untuk mengungkapkan bahwa dirinya demam Korea. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Pop Culture Hallyu Wave* terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar yang dapat menggeser budaya lokal sehingga budaya lokal eksistensinya terancam punah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jelas dan padat sehingga menjadi dasar dari judul penelitian. Penggambaran latar belakang diatas dapat diketahui bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Pop Culture Hallyu Wave* dan pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan?
2. Jika terdapat pengaruh, seberapa besar pengaruh *Pop Culture Hallyu Wave* dan pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *pop culture hallyu wave* terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *pop culture hallyu wave* terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu, sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya dengan fokus permasalahan yang sama serta sebagai refrensi pengetahuan bagi masyarakat dan pelajar dalam memahami pengaruh *Pop Culture Hallyu Wave* terhadap pengetahuan budaya lokal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Pop Culture Hallyu Wave* terhadap pengetahuan budaya lokal dikalangan pelajar kelas XI SMA Negeri 4 Pamekasan.